



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN DEWAN  
KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PERUSAHAAN  
TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN**


**Oleh:**

**MONALISA  
03 157 016**

**Mahasiswa Program Strata Satu ( S-1) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No. Alumni Universitas	MONALISA	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 10 Juli 1984 b). Nama Orang Tua: Nazwar c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp: 03 157 016 f). Tgl Lulus: 30 Januari 2010 g). Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: 2,55 i). Lama Studi: 6 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln. Lubuk Bayu II No 12 Siteba.

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN DEWAN KOMISARIS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

Skripsi S1 Oleh: **Monalisa**, Pembimbing: **Dra. Hj. Sri Daryanti Zein, Ms, Akt**

**Abstrak**

Perusahaan-perusahaan *go public* mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal, terutama pemegang saham. Pemegang saham melakukan berbagai macam pengawasan terhadap tindakan-tindakan manajemen. Karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sering terjadi konflik yang disebut dengan masalah keagenan (*agency problem*). Untuk mengatasi konflik tersebut manajemen menggunakan kebijakan dividen. Penelitian ini melihat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan dewan komisaris, dan kepemilikan institusional perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003-2007 yang tidak mengalami defisit laba ditahan dan mengalami kerugian untuk periode tersebut. Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan komisaris memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

**Keyword:** *agency problem dan dividend payout ratio.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 30 Januari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	<b>Drs. Riwayadi, MBA, Akt</b>	<b>Dra. Warnida, MM, Akt</b>

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : **DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 131 629 305

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan *go public* mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal, terutama pemegang sahamnya. Hal ini disebabkan manajer tidak memiliki atau hanya memiliki sebagian kecil dari saham perusahaan. Sehingga, keadaan ini mendorong pihak eksternal untuk membuat berbagai usaha pengawasan terhadap tindakan-tindakan manajemen, yang di antaranya adalah mengangkat anggota dewan direktur (*board of directors*) yang memiliki saham perusahaan, mengangkat anggota dewan komisaris (*board of commissioners*) untuk mengawasi tindakan dewan direktur, meningkatkan kepemilikan institusional, dan mengurangi jumlah investor. Semua usaha pengawasan itu bertujuan untuk mengurangi konflik potensial antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*), yang disebut masalah keagenan (*agency problem*). Jika masalah keagenan dapat diminimalisasi, manajer tidak harus membagikan dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham untuk meredamnya.

Menurut Sartono dan Wilberforce (1999), kekuatan pengawasan (*power of control*) terletak di tangan pemegang saham yang memiliki porsi mayoritas. Jika pembayaran dividen mengakibatkan penggunaan sumber dana eksternal atau penerbitan saham untuk pendanaan, kekuatan pengawasan dapat berubah. Sehingga manajer akan cenderung membatasi *Dividend Payout Ratio (DPR)*

hingga tingkat yang dapat ditangani sehingga tidak memerlukan penerbitan saham baru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno (2000).

Konflik potensial antara manajer dan investor mungkin saja terjadi mengingat dalam banyak kasus manajer dan investor bukanlah orang yang sama dan asimetri informasi hampir berlaku setiap saat. Konflik potensial inilah yang disebut masalah keagenan (*agency problem*). Harga saham perusahaan yang dimiliki oleh investor yang terpisah dari manajemen mungkin lebih rendah daripada harga saham perusahaan yang pemiliknya merupakan manajer perusahaan (Petty et.all, 1998). Harga saham yang rendah mendorong pemegang saham untuk mengambil alih perusahaan. Selain itu, pasar tenaga kerja yang kompetitif memungkinkan pemegang saham untuk mengganti manajer-manajer yang tidak kooperatif terhadap mereka. Untuk meredam konflik ini, manajer menggunakan kebijakan dividen (*dividend policy*) untuk menarik simpati pemegang saham. Menurut Crutchley dan Hansen (1989), sebagaimana dikutip di dalam Putri dan Nasir (2006), peningkatan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*). Pernyataan ini sesuai dengan *agency theory*.

Putri dan Nasir (2006) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif dengan kebijakan dividen. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer perusahaan (terutama anggota dewan direktur). Hal ini konsisten dengan temuan Wahidahwati (2002), sebagaimana dikutip dalam Putri dan Nasir (2006). Hal ini mengindikasikan bahwa bila manajer memiliki saham perusahaan dengan porsi

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dua sampel independen, didapatkan kesimpulan bahwa:

- (1) Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal Kepemilikan Komisaris antara perusahaan yang membayar dividen dan perusahaan yang tidak membayar dividen.
- (2) Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal Kepemilikan Institusional antara perusahaan yang membayar dividen dan perusahaan yang tidak membayar dividen.
- (3) Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal Jumlah Pemegang Saham antara perusahaan yang membayar dividen dan perusahaan yang tidak membayar dividen.

Dengan demikian, ketiga variabel tersebut, yang mewakili ukuran pengawasan eksternal terhadap perusahaan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Demikian pula halnya hasil uji koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* yang sesuai dengan *agency theory* tetapi pengaruh tersebut sangat lemah. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya variabel-variabel eksogenus yang memiliki pengaruh besar terhadap kebijakan

## REFERENSI

- Block, Stanley B., Hirt, Geoffrey A. 2002. *Foundations of Financial Management*. 10<sup>th</sup> edition. McGraw- Hill Companies. New York.
- Ismiyanti, F., M. Hanafi, Mamduh. 2003. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen : Analisis Persamaan Simultan*. Simposium Nasional Akuntansi 6. Surabaya.
- Keown, Arthur j., Petty, J William., Scott Jr, David F., Martin, John D. 1998. *Fondation of Finance: The Logic and Practice of Financial Management*. 2<sup>nd</sup> edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Nuringsih, Kartika. 2005. *Analisis PengaruhKepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen : Studi 1995 - 1996*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 2, No. 2, hal 103-123.
- Putri, Imanda Fimrantyas dan Nasir, Mohammad. 2006. *Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Perspektif Teori Keagenan*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Sartono, R. Agus., Wilberforce, Turyasingura. 1999. *Dividends, Stock Repurchases and Value of the Firm*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 1, No 3.
- Taswan. 2003. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Semarang.
- Weston, J. Fred., Brigham, Eugene F., Khalid A, Q, Drs. 1986. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-7. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Bandung.